

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. NAILA ADI KURNIA
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N a m a : ANDREI KURNIAWAN
N P M : 1105170617
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar basri No 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jum'at, Tanggal 16 Maret 2018, pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ANDREI KURNIAWAN
NPM : 105170617
Program studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. NAILA ADI KURNIA MEDAN

Dinyatakan (B -) Lulus yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II

(BANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris

(ADEGUNAWATI, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

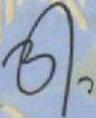
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ANDREI KURNIAWAN
N.P.M : 1105170617
Program Studi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. NAILA
ADI KURNIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Andrei Kurniawan
NPM : 1105170617
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Naila Adi Kurnia

Tanggal	Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15/2.2018	- lengkap d laras		
17/2.2018	- pembal kembali pembal - pembal lengkap - pembal laras - hitemokha pembal	B/	
22/2.2018	- acc	B/	

Medan, Februari 2018

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Surat Pernyataan Penelitian/Skripsi

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andrei Kurniawan
NPM : 1105170617
Konsentrasi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi Manajemen)
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/ makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan,2018

Pembuat Pernyataan



ANDREI KURNIAWAN

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan di lampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Andrei Kurniawan. NPM. 1105170617. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Naila Adi Kurnia Medan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Naila Adi Kurnia berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rasio profitabilitas mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE), dikatakan belum baik karena laba perusahaan terus mengalami penurunan disertai aktiva dan ekuitas yang terus menurun. Faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan pada rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) dikarenakan laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga nilai negatif diikuti dengan penurunan angka penjualan terus menerus. Laba yang semakin rendah dapat disebabkan oleh penjualan yang semakin rendah atau malah dikarekan biaya-biaya didalam perusahaan yang semakin tinggi. pengelolaan aktiva.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Naila Adi Kurnia Medan**” guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, syukur Alhamdulillah penulis hanturkan atas kekuatan Allah SWT yang telah menganugerahkannya dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu. Amin
2. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda tersayang Rusli, dan Ibunda tercinta Devi Sandra Panggabean atas doa dan tetes demi tetes keringatmu, kesabaran,

pengorbanan dan perjuangan yang telah menjadikan motivasi kuat dalam mengarungi derasnya arus kehidupan dan sentuhan belai kasih sayangmu menjadi inspirasi perjalanan hidup yang mampu melahirkan goresan-goresan di setiap langkah dan juga yang telah banyak memberikan bantuan berupa moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi penelitian ini.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi dukungan, waktu, pemikiran dan pengarahan kepada penulis selama bimbingan.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf PT. Naila Adi Kurnia Medan yang telah memberikan kepedulian dan bimbingannya terhadap peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang peneliti butuhkan selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati Penulis menerima masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun guna perkembangan ilmu pengetahuan pada masa yang

akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun yang pada akhirnya skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dikemudian hari, khususnya bagi penulis sendiri. Demikian kata pengantar dari Penulis, Semoga kebaikan kita dapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, Maret 2018

Penulis

Andrei Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis.....	8
1. Laporan Keuangan	8
2. Kinerja Keuangan	11
3. Analisis Rasio.....	13
4. Rasio Profitabilitas	16
5. Penelitian Terdahulu	26

B. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Data NPM pada PT. Naila Adi Kurnia.....	3
Tabel I.2. Data ROA pada PT. Naila Adi Kurnia	3
Tabel I.3. Data ROE pada PT. Naila Adi Kurnia	4
Tabel III.1. Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel IV.1. Laba Bersih dan Penjualan Periode 2012 s/d 2016	36
Tabel IV.2. Laba Bersih dan Total Aktiva Periode 2012 s/d 2016.....	38
Tabel IV.3. Laba Bersih dan Total Ekuitas Periode 2012 s/d 2016	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Berpikir	30
Gambar IV.1. Diagram Rasio NPM	41
Gambar IV.2. Diagram Rasio ROA.....	41
Gambar IV.3. Diagram Rasio ROE	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili-hasil dan kondisi ekonomi.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Irhan Fahmi (2011, hal. 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini

sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Analisis rasio merupakan salah satu analisis yang paling populer dan banyak digunakan karena sangat sederhana yang menggunakan operasi aritmatika, namun interpretasinya sangat kompleks. Terdapat banyak sekali rasio keuangan berdasarkan beberapa ahli, salah satu rasio yang penting adalah profitabilitas.

Melihat begitu pentingnya profitabilitas sebagai salah satu analisis kinerja keuangan dan sebagai kriteria penilaian yang secara luas dianggap paling baik untuk dipakai sebagai alat ukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan maka penulis menguji rasio ini pada perusahaan terkait.

Menurut Dermawan Dan Djahotman (2013, hal 40) “Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar”. Jadi kesimpulannya rasio profitabilitas ini merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan, aset, dan modal saham. Profitabilitas merupakan indikasi kesuksesan dari suatu badan usaha. Menurut Sudana (2011, hal. 22) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini penulis memilih PT. Naila Adi Kurnia sebagai objek. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan. Sebagai perusahaan perkebunan yang besar maka penilaian terhadap kinerja keuangan sangat diperlukan agar perusahaan dapat mengevaluasi dan

mempertahankan kinerja keuangannya. Pada tahun 2012-2016 rasio profitabilitas PT. Naila Adi Kurnia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Data NPM pada PT. Naila Adi Kurnia

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM
2012	695.660.585.143	5.419.615.153.672	12,84%
2013	430.749.639.401	5.400.711.195.528	7,98%
2014	852.170.832.342	6.322.615.832.371	13,48%
2015	399.311.785.189	5.195.233.234.676	7,69%
2016	605.259.121.265	5.477.892.043.158	11,05%

Sumber: Laporan keuangan PT. Naila Adi Kurnia

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas (NPM) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 NPM menurun menjadi 7,98% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 7,69%.

Data yang berasal dari tabel di atas dapat digunakan untuk menghitung perolehan rasio NPM. Menurut Bastian dan Suhardjono (2008), Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Tabel I.2
Data ROA pada PT. Naila Adi Kurnia

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
2012	695.660.585.143	9.503.272.017.386	7,32%
2013	430.749.639.401	9.963.850.368.178	4,32%
2014	852.170.832.342	10.905.008.812.968	7,81%
2015	399.311.785.189	13.832.446.712.756	2,89%
2016	605.259.121.265	13.358.130.128.615	4,53%

Sumber: Laporan keuangan PT. Naila Adi Kurnia

Dari data di atas masalah yang ditemukan adalah menurunnya ROA pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,32% dan pada tahun 2015 menurun sebesar 2,89%.

Data yang berasal dari tabel di atas dapat digunakan untuk menghitung perolehan rasio ROA. Menurut Jumingan (2014, hal 141) *Return On Assets* sangat berguna jika dibandingkan antara periode dalam perusahaan yang sama. Rasio yang rendah mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi.

Tabel I.3
Data ROE pada PT. Naila Adi Kurnia

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal	ROE
2012	695.660.585.143	4.443.501.061.615	15,66%
2013	430.749.639.401	4.639.449.404.227	9,28%
2014	852.170.832.342	4.198.728.752.365	20,30%
2015	399.311.785.189	7.000.536.708.222	5,70%
2016	605.259.121.265	6.891.941.108.216	8,78%

Sumber: Laporan keuangan PT. Naila Adi Kurnia

Dari data di atas masalah yang ditemukan adalah menurunnya ROE pada tahun 2013 yaitu sebesar 9,28% dan pada tahun 2015 menurun sebesar 5,70%.

Data yang berasal dari tabel di atas dapat digunakan untuk menghitung perolehan rasio ROE. Menurut Kasmi (2008, hal. 254) Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Dari latar belakang masalah dan berbagai referensi tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan

judul “Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Naila Adi Kur nia”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013 NPM mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu 7,98%, sedangkan pada tahun 2015 NPM menurun mencapai 7,69%.
2. Pada tahun 2013 ROA menurun drastis sebesar 4,32 sedangkan tahun 2015 ROA menurun drastis sebesar 2,89%.
3. Pada tahun 2013 ROE menurun mencapai 9,28%, sedangkan pada tahun 2015 ROE menurun mencapai 5,70%.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka yang diteliti pada rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity*. Dikarenakan terdapat masalah pada rasio-rasio tersebut.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kinerja keuangan PT. Naila Adi Kurnia berdasarkan analisis rasio profitabilitas?

- b. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nilai pada rasio profitabilitas mengalami penurunan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Naila Adi Kurnia berdasarkan analisis rasio profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rasio profitabilitas mengalami penurunan.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, terutama dalam penilaian kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas.

- b. Bagi PT. Naila Adi Kurnia

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi yang akan bermanfaat untuk memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009, hal. 1), laporan keuangan meliputi bagian dari proses akuntansi. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010, hal. 5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap (2009, hal. 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009, hal. 3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fahmi (2011, hal. 28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
- 2) Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan bagaimana kondisi perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
- 3) Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010, hal. 9), keterbatasan laporan keuangan antara lain:

- 1) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
- 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan tersebut disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan harga-harga.
- 4) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan suatu uang.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau dapat dijadikan juga sebagai kebijakan yang diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen kedepan.

Menurut Jumingan (2008, hal. 15), “Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu menyangkut aspek

penghimpunan dana dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”.

Sementara itu IAI (2007) mengemukakan bahwa “kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”.

Sawir (2008, hal 1) juga menyatakan bahwa “kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan”.

Sehingga dapat disimpulkan Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan tersebut.

b. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja sangat penting sebagai sarana atau *indicator* dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan yang lebih baik dan dapat menghadapi tantangan usaha.

Adapun manfaat dari penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2007 hal, 96) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada

- umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Suatu penilaian yang dilakukan oleh beberapa pihak, baik internal maupun eksternal tentunya memiliki tujuan. Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut menurut Munawir (2007, hal 96) tujuan penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan dan masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kreditas yang baik dalam menjalankan kegiatan perusahaannya.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2014, hal 242) :

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis tren (*trend analysis*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *break even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Sedangkan Dermawan dan Djahotman (2013, hal 33). Menyatakan terdapat beberapa alat penting untuk menganalisis Kinerja keuangan yaitu:

- a. Analisis Laporan Keuangan Komparatif (*comparative analysis*)
- b. Analisis Laporan keuangan berukuran sama (*common size analysis*)
- c. Analisis Rasio (*ratio analysis*)
- d. Analisis Laporan arus kas (*cash flow statement analysis*).

3. Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya.

Menurut Dermawan Sjahrial (2013, hal 36) menyatakan bahwa analisis rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu analisis yang paling populer dan banyak digunakan karena sangat sederhana yang menggunakan operasi aritmatika, namun interpretasinya sangat kompleks.

Analisis rasio sangat bermakna untuk investigasi lebih lanjut karena angka rasio yang diperoleh dari pos yang saling terkait dan berhubungan secara ekonomis.

Dalam analisis rasio, ada dua jenis perbandingan yang dapat digunakan menurut Darsono dan Ashari (2012, hal 51) yaitu:

- a. Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama. Jika rasio keuangan ini diurutkan dalam jangka waktu beberapa tahun atau periode, pemakai dapat melihat kecenderungan rasio keuangan, apakah mengalami penurunan atau peningkatan, yang menunjukkan kinerja atau kondisi keuangan.
- b. Perbandingan eksternal yaitu membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama.

Dalam membandingkan secara eksternal dibutuhkan rasio standar. Menurut Jumingan, (2014, hal 118). Rasio standar dapat ditentukan berdasarkan alternatif berikut ini:

- a. Didasarkan pada catatan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan tahun-tahun yang telah lampau.

- b. Didasarkan pada rasio dari perusahaan lain yang menjadi pesaingnya, dipilih satu perusahaan yang tergolong maju dan berhasil.
- c. Didasarkan pada data laporan keuangan yang dibudjetkan (disebut *goal ratio*).
- d. Didasarkan pada rasio industri, di mana perusahaan yang bersangkutan masuk sebagai anggotanya.

Terdapat banyak sekali rasio keuangan berdasarkan beberapa ahli, Menurut (Jumingan 2014, hal 120). Rasio keuangan dapat digolongkan menjadi beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio leverage bertujuan mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Misalnya rasio total hutang dengan total aktiva (*total debt to total assets ratio*), kelipatan keuntungan terhadap dalam menutup beban bunga (*time interest earned*), kemampuan keuntungan dalam menutup beban tetap (*fixed charge coverage*), dan sebagainya.
- c. Rasio aktivitas bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Misalnya *inventory turnover*, *average collection period*, *total assets turn over*, dan sebagainya.
- d. Rasio profitabilitas, bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan Misalnya *profit margin on sales*, *return on total sales*, *return on net worth*, dan sebagainya.
- e. Rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan industri.
- f. Rasio valuasi, bertujuan mengukur performance perusahaan secara keseluruhan, karena rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio imbalan hasil.

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam penjualan, aset, dan modal saham. Profitabilitas merupakan indikasi kesuksesan dari suatu badan usaha.

Menurut Kasmir (2012, hal 196) Rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini juga menggambarkan tingkat efisien suatu perusahaan karena membandingkan laba yang diperoleh dengan akun yang diperkirakan dapat mempengaruhi kemampuan dalam memperoleh laba”.

Perusahaan dapat dinilai berhasil atau gagal dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk peningkatan keuntungan perusahaan.

Menurut Dermawan dan Djahotman (2013, hal 40), Rasio profitabilitas merupakan “pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar. Jadi kesimpulannya rasio profitabilitas ini merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan, aset, dan modal saham”.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Manfaat yang diperoleh oleh pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Manfaat

penggunaan rasio profitabilitas Menurut Kasmir (2012, hal 198) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-jenis rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2011, hal 197), “rasio profitabilitas secara umum ada 4 yaitu sebagai berikut”:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

b. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin (GPM) menurut Darsono (2012, hal 56), Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang

dijual. Jadi dengan mengetahui rasio ini, kita bisa tahu untuk setiap satu barang yang dijual, perusahaan memperoleh keuntungan kotor sebesar x rupiah.

c. *Return on Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva.

d. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

e. *Earning Per Share (EPS)*

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Investor biasanya lebih tertarik dengan ukuran Profitabilitas dengan menggunakan dasar saham yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham.

Kasmir (2013, hal 207). Rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan cara meningkatkan Rasio Profitabilitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan Menurut Syamsuddin (2009, hal 29), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah:

- a. Volume Penjualan
- b. Modal Sendiri
- c. Total Aktiva.

Melihat begitu pentingnya profitabilitas sebagai kriteria penilaian yang secara luas dianggap paling baik untuk dipakai sebagai alat ukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan.

Oleh karena itu penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui cara meningkatkan profitabilitas menurut Satria Oktavian (2015), dengan cara:

1. Memperbesar *profit margin* dengan cara mengurangi biaya usaha dan dengan tambahan penjualan yang sebesar-besarnya. Dengan kata lain tambahan penjualan harus lebih besar dari pada biaya operasi.
2. Mempertinggi *asset turn over* dengan cara menaikkan penjualan relatif lebih besar dengan bertambahnya biaya operasi dan menurunkan biaya operasi harus lebih besar daripada menurunkan penjualan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2012: 196)

“Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan”.

Jenis rasio profitabilitas antara lain :

- a. Profit Margin (*profit margin on sales*)
- b. *Return on Investment* (ROI)
- c. *Return on Equity*(ROE)
- d. Laba per lembar saham

Menurut Hampton (1980 : 110), dalam buku Jumingan (2011: 122)

“Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Misalnya margin keuntungan (*profit margin*), margin laba bruto (*gross profit margin*) perputaran aktiva (*operating assets turnover*), imbalan hasil dari investasi (*return on investment*), rentabilitas modal sendiri (*return on equity*) dan sebagainya”.

Menurut Raharjaputra (2009:199) “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau perlu ditambahkan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan”.

Menurut Margaretha (2011: 26) “Rasio Profitabilitas menunjukan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba)”.

Jenis-jenis profitabilitas antara lain :

- a. *Net Profit Margin on Sales*
- b. *Return on total Assets*
- c. *Return on Equity*

Menurut Sujarweni (2017 : 64)

“Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupu laba dan modal sendiri”.

a. Pengertian *Return on Assets*(ROA)

Menurut Murhadi (2013: 64) “*Return on Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset”. ROA diperoleh dengan cara:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Menurut Margaretha (2011: 26) “Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan”.

$$Return\ on\ total\ assets(ROA) = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ assets}$$

Menurut Sudana (2011: 22) menyatakan:

“ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.”

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Menurut Hanafi dan Abdul halim (2016: 157) menyatakan:

“Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud adalah bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan hutang. Dividen yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dalam analisis ROA tidak diperhitungkan. Biaya bunga ditambahkan kelaba yang diperoleh perusahaan. ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (*environmental factors*). Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut”. Formula ROA bisa dihitung sebagai berikut (dengan memasukkan pendanaan):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

b. Manfaat dan Tujuan *Return On Assets* (ROA)

Manfaat *Return On Assets* (ROA) Menurut Munawir (2010: 91) kegunaan dari analisis ROA dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan telah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industry sehingga dapat diperoleh ratio industry, maka dengan analisa ROA ini dapat dibandingkan

efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya.

- 3) Analisa ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 4) ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROA dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengandalkan ekspansi.

Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2016: 157) manfaat ROA adalah “...mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”.

Adapun tujuan ROA menurut Hanafi dan Abdul Halim (2016: 157) adalah “...bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (*environmental factors*).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Menurut Munawir (2010: 89) bahwa *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

- 1) *Turnover* dari *Operating Assets*

Turnover dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.

- 2) Profit Margin

Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh dihubungkan dengan penjualan.

Riyanto (2009: 37) dalam Desi (2016) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) ditentukan oleh 2 faktor yaitu:

1) Profit margin

Profit Margin yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales perbandingan mana dinyatakan dalam persentase. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa profit margin ialah selisih antara net sales dengan operating expenses (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum). Selisih mana dinyatakan dalam persentase dari net sales.

2) *Turnover of operating assets*

Turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating assets*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit margin dimaksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungan dengan sales.

d. Pengukuran *Return on Assets* (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. (Sudana, 2011: 22)

Rumus mencari *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Menurut Hanafi dan Abdul (2016: 157) “ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”. Formula ROA bisa dihitung sebagai berikut (dengan memasukkan pendanaan):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih + bunga}}{\text{Total Aset rata - rata}}$$

Menurut Murhadi (2013: 64) rumus mencari *Return on Assets* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Margaretha (2011: 26) rumus mencari *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on total assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$$

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan:

Penelitian yang dilakukan oleh Rintistya (2012) terhadap 23 bank sesuai dengan kriteria sampel bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham perusahaan perbankan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan hasil pengujian secara parsial *Net Interest*

Margin berpengaruh positif terhadap *return* saham, *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian Yuneita (2012) membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan. Penelitian tersebut menggunakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Risked Assets* (RORA), *Net Profit Margin* (NPM), dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang listing di BEI dari tahun 2006-2009 sebanyak 28 perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya CAR disebabkan karena perusahaan dalam hal ini tidak berhasil menunjukkan kontribusi pemanfaatan modal fisik perusahaan (dana yang tersedia/ ekuitas) dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini tidak berbanding dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Risked Assets* (RORA), *Net Profit Margin* (NPM), dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional(BOPO) yang berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan raymundus (2010) menguji hubungan profitabilitas dengan harga saham tahun 2003-2007. penelitian tersebut menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan dan dampaknya terhadap pergerakan sahamnya. Metode penelitian yang

digunakan menggunakan analisis korelasional, yang bertujuan mencari hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan seberapa kuat hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan hanya rasio ROE yang memberikan pengaruh kepada pergerakan harga saham sedangkan rasio NPM dan ROA tidak memberikan pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Penelitian Rowland (2008) menggunakan rasio pertumbuhan perusahaan, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio likuiditas, rasio *turn over*, *price earning ratio*, dan *earning per share* sebagai variabel independent dan harga saham sebagai variabel dependent. Menggunakan alat uji statistik regresi berganda dengan asumsi klasik. Penelitian ini mengambil delapan kelompok industri yang *listed* di BEI sebagai sampel. Hasilnya mengatakan bahwa secara simultan dan parsial pertumbuhan, profitabilitas, posisi *leverage*, likuiditas dan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham di delapan industri. Temuan lainnya adalah EPS merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan pada enam industri. Sedangkan profitabilitas hanya berpengaruh terhadap industri pertanian, sementara likuiditas berpengaruh dominan pada *industry property* dan *real estate*.

B. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan melakukan pendekatan penelitian deskriptif. Analisis laporan keuangan menggunakan laporan laba rugi dan neraca. Laporan keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas.

Menurut Irham Fahmi (2011, hal. 14), Rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat

penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu *net profit margin, return on equity, return on investment.*

Hasil penelitian terdahulu Yehezkiel Tesar Janaloka (2009) menyatakan bahwa jika dihitung dari rasio likuiditas, maka dapat dilihat dari current ratio yang menunjukkan bahwa ketiga perusahaan ini berada di dalam kondisi yang buruk karena rasionya berada di bawah 200 persen, dari rasio aktivitasnya, ketiga perusahaan ini memiliki rasio yang bagus yang berarti ketiga perusahaan ini dapat mengelola piutang, persediaan, dan total aset dengan cukup baik. Rasio solvabilitasnya dapat disimpulkan bahwa hanya PT Telkomsel, Tbk. yang dapat dikatakan solvable.

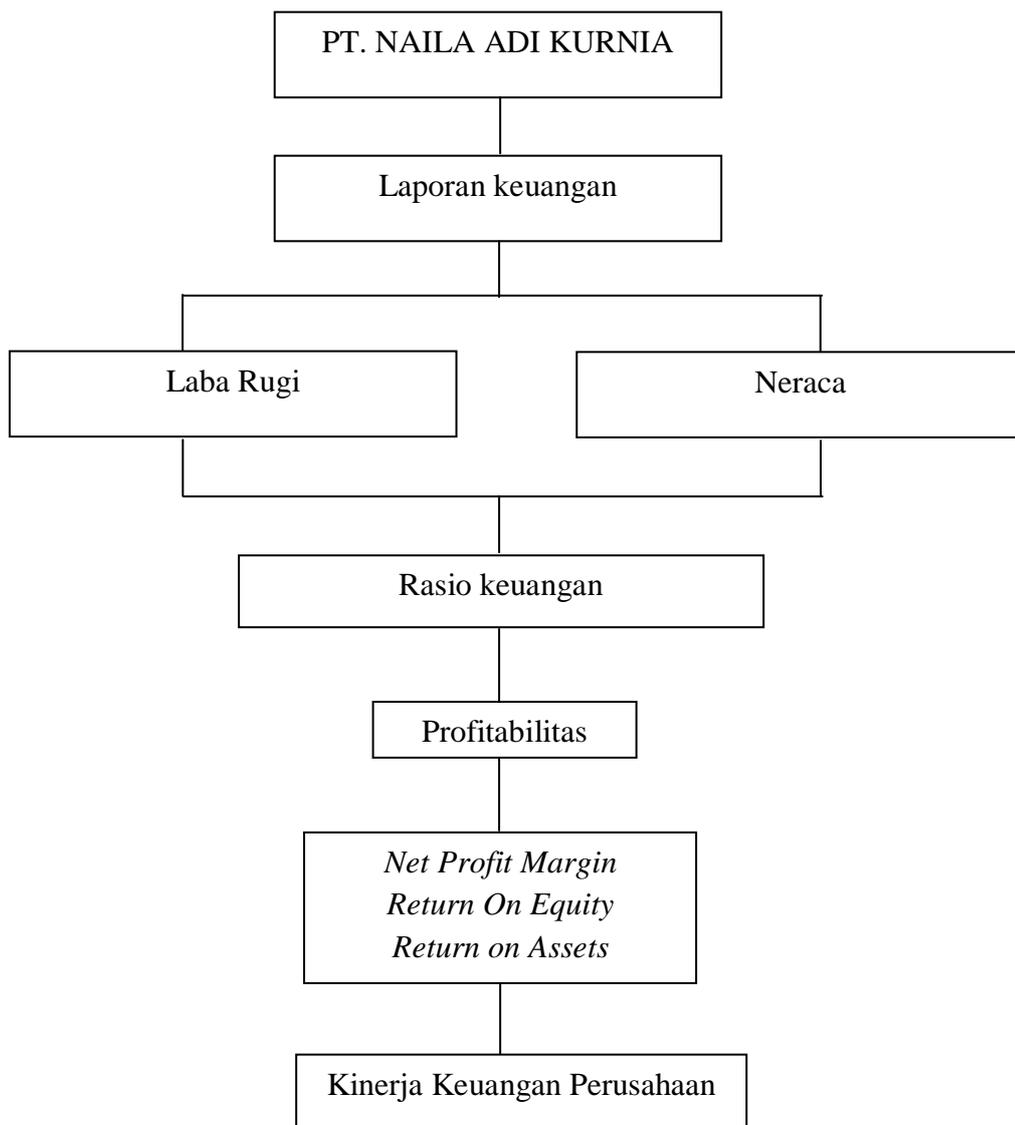
Menurut penelitian yang dilakukan oleh AyuWulandari (2013) Rasio ROE, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio total modal sendiri terhadap total aktiva pada tahun 2008 belum sesuai dengan skor yang ditetapkan oleh keputusan menteri BUMN karena perusahaan belum efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba melalui penjualan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hendra(2010) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun sehingga tingkat profitabilitas juga menurun dan masih di bawah standar rata-rata industri, tingkat likuiditas kurang baik/rendah karena nilai rasio likuiditas yang diperoleh rendah dan masih di bawah standar rata-rata industri.

Penelitian ini menganalisis mengenai laporan keuangan dan membahas mengenai laba rugi dan neraca. Dari situ difokuskan kepada rasio keuangan yang mengerucut kepada profitabilitas yaitu *Net Profit Margin, Return on Equity,*

Return on Assets dan hasilnya ditampilkan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Setelah hasil rasio diperoleh saya mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi, prestasi kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dari gambaran kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II-1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

B. Definisi Operasional

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dengan mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan diukur dengan rumus profitabilitas yang dilihat dari:

1. Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

2. Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on assets* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva

3. Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Naila Adi Kurnia yang beralamat di Jl. Sei Mencirim Kampung Lalang Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2017 s/d Maret 2018 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III-1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Acc Proposal													■	■	■	■								
5	Seminar																					■			
6	Bimbingan Skripsi																					■	■		
7	Acc Skripsi																					■	■	■	
8	Uji Meja Hijau																								■

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

- a. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat diukur dengan perhitungan maupun statistik. Data tersebut berupa laporan keuangan (neraca dan Laba rugi) PT. Naila Adi Kurnia.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data tersebut telah disediakan telah diolah oleh pihak perusahaan yang berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Naila Adi Kurnia selama periode 2012-2016 yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan melakukan studi dokumentasi yaitu dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian berupa laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, dan menganalisa masalah objek penelitian yang diteliti kemudian membandingkan dengan konsep teori yang ada, metode ini bertujuan mendeskripsikan permasalahan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta serta sifat dari objek penelitian.

Adapun tahap analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas selama lima periode (2012-2016).
2. Menganalisis rasio profitabilitas
3. Menganalisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan
4. Menganalisis penyebab rasio profitabilitas mengalami penurunan
5. Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Rasio Profitabilitas pada PT. Naila Adi Kurnia

Kemampuan sebuah perusahaan dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Sebuah aspek merupakan bagian terpenting yang dapat menjelaskan pelaksanaan usaha perusahaan. Dalam menganalisis rasio profitabilitas, penulis menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2012-2016. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Naila Adi Kurnia dan kemudian data itu diolah.

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Rumus dalam *Net Profit Margin* (NPM) dan Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan NPM, PT. Naila Adi Kurnia, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan total aktiva yang digunakan dalam menghitung NPM perusahaan pada tahun 2012-2016.

a. Tahun 2012

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{695.660.585.143}{5.419.615.153.672} = 12,84\%$$

b. Tahun 2013

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{852.170.832.342}{5.400.711.195.528} = 7,98\%$$

c . Tahun 2014

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{852.170.832.342}{6.322.615.832.371} = 13,48\%$$

d. Tahun 2015

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{399.311.785.189}{5.195.233.234.676} = 7,69\%$$

e. Tahun 2016

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{605.259.121.265}{5.477.892.043.158}$$
$$= 11,05\%$$

Tabel IV.1
Laba Bersih dan Penjualan
Periode 2012 s/d 2016

Laba Setelah Pajak	Penjualan
695.660.585.143	5.419.615.153.672
430.749.639.401	5.400.711.195.528
852.170.832.342	6.322.615.832.371
399.311.785.189	5.195.233.234.676
605.259.121.265	5.477.892.043.158

Sumber: PT. Naila Adi Kurnia

b. Return on Assets (ROA)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on assets* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva. Rumus dalam *Return on Assets (ROA)* dan Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sebelum melakukan perhitungan ROA, PT. Naila Adi Kurnia, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan total aktiva yang digunakan dalam menghitung ROA perusahaan pada tahun 2012-2016.

a. Tahun 2012

$$\text{Return on Assets} = \frac{695.660.585.143}{9.503.272.017.386} = 7,32\%$$

b. Tahun 2013

$$\text{Return on Assets} = \frac{852.170.832.342}{9.963.850.368.178} = 8,55\%$$

c . Tahun 2014

$$\text{Return on Assets} = \frac{852.170.832.342}{10.905.008.812.968} = 7,81\%$$

d. Tahun 2015

$$\text{Return on Assets} = \frac{399.311.785.189}{13.832.446.712.756} = 2,89\%$$

e. Tahun 2016

$$\text{Return on Assets} = \frac{605.259.121.265}{13.358.130.128.615} = 4,53\%$$

Tabel IV.2
Laba Bersih dan Total Aktiva
Periode 2012 s/d 2016

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva
2012	695.660.585.143	9.503.272.017.386
2013	430.749.639.401	9.963.850.368.178
2014	852.170.832.342	10.905.008.812.968
2015	399.311.785.189	13.832.446.712.756
2016	605.259.121.265	13.358.130.128.615

Sumber: PT. Naila Adi Kurnia

c. Return On Equity (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. Rumus dalam *Return On Equity*(ROE) dan Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
--

Sebelum melakukan perhitungan ROE, PT. Naila Adi Kurnia, berikut adalah data tabel yang menunjukkan laba bersih dan ekuitas yang digunakan dalam menghitung ROE perusahaan pada tahun 2012-2016.

a. Tahun 2012

$$\text{Return on Equity} = \frac{695.660.585.143}{4.443.501.061.615} = 15,66\%$$

b. Tahun 2013

$$\text{Return on Equity} = \frac{430.749.639.401}{4.639.449.404.227} = 9,28\%$$

c . Tahun 2014

$$\text{Return on Equity} = \frac{852.170.832.342}{4.198.728.752.365} = 20,30\%$$

d. Tahun 2015

$$\text{Return on Equity} = \frac{399.311.785.189}{7.000.536.708.222} = 5,70\%$$

e. Tahun 2016

$$\text{Return on Equity} = \frac{605.259.121.265}{6.891.941.108.216} = 8,78\%$$

Tabel IV.3
Laba Bersih dan Total Ekuitas
Periode 2012 s/d 2016

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal
2012	695.660.585.143	4.443.501.061.615
2013	430.749.639.401	4.639.449.404.227
2014	852.170.832.342	4.198.728.752.365
2015	399.311.785.189	7.000.536.708.222
2016	605.259.121.265	6.891.941.108.216

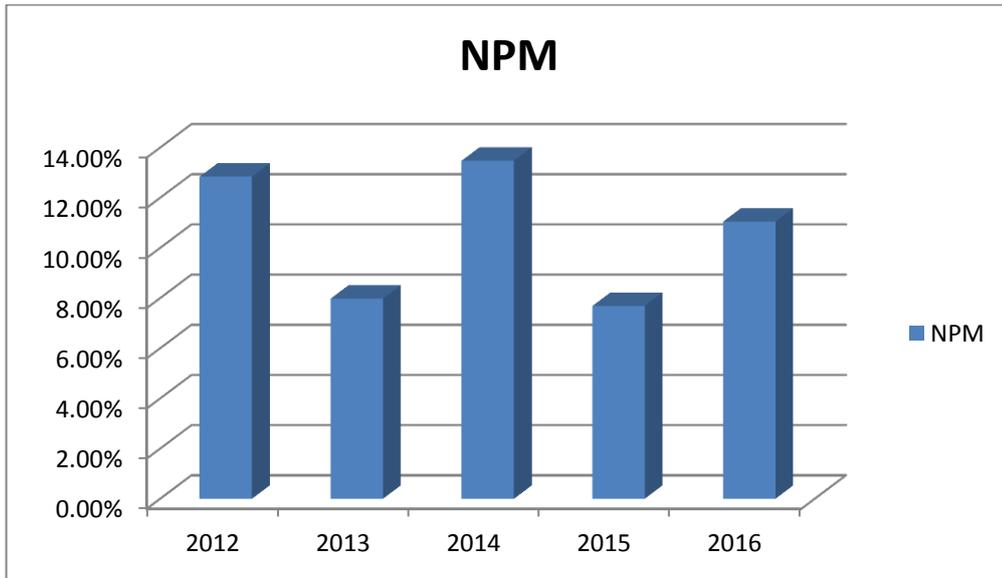
Sumber: PT. Naila Adi Kurnia

B. Pembahasan

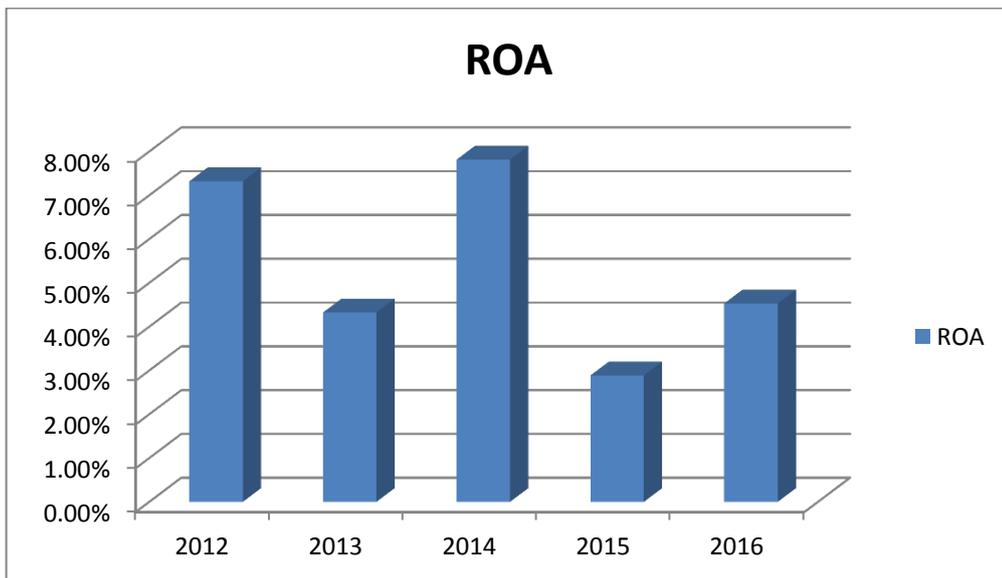
1. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulisterhadap laporan keuangan pada PT. Naila Adi Kurnia dengan menggunakan analisis rasio aktivitas dan profitabilitas serta membandingkannya dari tahun ke tahun, maka dapat kita peroleh informasi mengenai kemampuan finansial selama periode 2012-2016 maupun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan rasio yang terkait sebagai berikut:

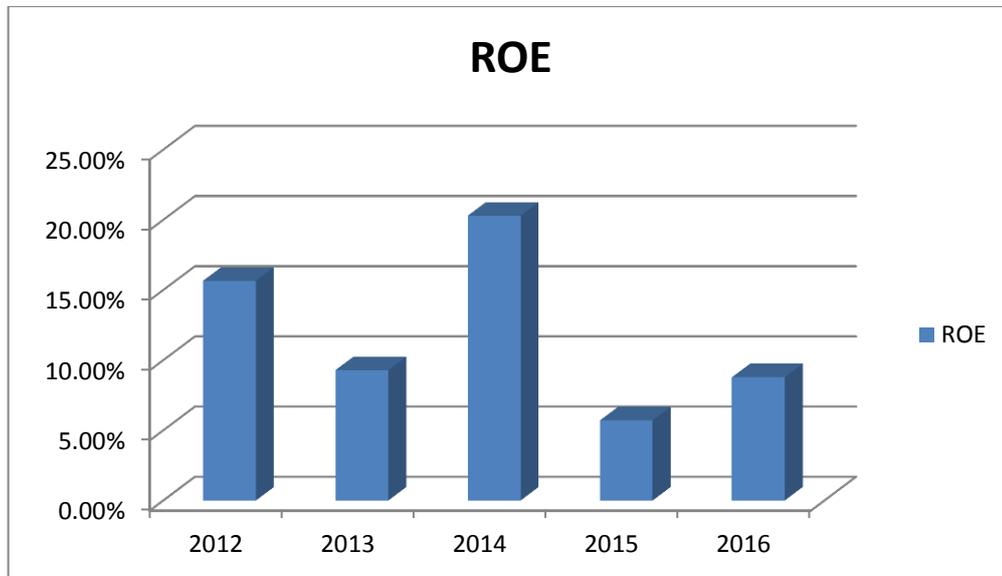
Profitabilitas adalah kemampuan PT. Naila Adi Kurnia untuk memperoleh laba dimana terdapat dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Adapun indikatornya yang harus digunakan dalam rasio Profitabilitas ini yaitu NPM, ROA dan ROE seperti terlihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV.1 Diagram Rasio NPM



Gambar IV.2 Diagram Rasio ROA



Gambar IV.3 Diagram Rasio ROE

Pada tahun 2012 NPM yang diperoleh adalah sebesar 12,84%, pada tahun 2013 menurun sebesar 7,98%, pada tahun 2014 meningkat sebesar 13,48%, pada tahun 2015 menurun sebesar 7,69% dan pada tahun 2016 naik sebesar 11,05%.

Pada tahun 2012 ROA yang diperoleh sebesar 7,32%, pada tahun 2013 menurun sebesar 4,32%, tahun 2014 naik sebesar 7,81%, pada tahun 2015 turun sebesar 2,89% dan pada tahun 2016 naik sebesar 4,53%.

Pada tahun 2012 ROE yang diperoleh sebesar 15,66%, pada tahun 2013 turun sebesar 9,28%, pada tahun 2014 naik sebesar 20,30%, pada tahun 2015 turun sebesar 5,70% dan pada tahun 2016 naik sebesar 8,78%.

3. Penyebab Rasio Profitabilitas Mengalami Penurunan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan Menurut Syamsuddin (2009, hal. 29), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah volume penjualan, modal sendiri, total aktiva.

Pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) dari keseluruhannya pada tahun 2013-2016 penurunan yang terjadi dikarenakan Laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga nilai negatif diikuti dengan penurunan angka penjualan terus menerus. Laba yang semakin rendah dapat disebabkan oleh penjualan yang semakin rendah atau malah dikarekan biaya-biaya didalam perusahaan yang semakin tinggi.

ROA pada tahun 2013 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan Laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga nilai negatif padahal asset perusahaan mengalami peningkatan. Dari keseluruhannya pada tahun 2014-2016 Penurunan yang terus terjadi secara garis besar dikarenakan Laba setelah pajak (EAT) yang bernilai negatif yang diikuti dengan penurunan nilai aset terus menerus.

ROE pada tahun 2013 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan Laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga nilai negatif padahal equity perusahaan mengalami peningkatan. Dari keseluruhannya pada tahun 2014-2016 penurunan yang terjadi secara garis besar dikarenakan Laba setelah pajak (EAT) yang bernilai negatif diikuti dengan penurunan nilai aktiva. Pada tahun ini Laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga negatif padahal Equity perusahaan mengalami peningkatan.

Kinerja keuangan PT. Naila Adi Kurnia berdasarkan analisis rasio profitabilitas dapat dilihat bahwa NPM, ROA dan ROE menunjukkan total aktiva maupun perusahaan belum cukup maksimal dalam menghasilkan laba. Rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha Perusahaan belum dapat dikatakan baik. Karena laba perusahaan terus mengalami penurunan disertai aktiva dan ekuitas yang terus menurun. Dari keseluruhannya terjadi dikarenakan laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga nilai negatif diikuti dengan penurunan angka penjualan terus menerus. Laba yang semakin rendah dapat disebabkan oleh penjualan yang semakin rendah atau malah dikarekan biaya-biaya didalam perusahaan yang semakin tinggi. pengelolaan aktiva.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Naila Adi Kurnia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE), dikatakan belum baik karena laba perusahaan terus mengalami penurunan disertai aktiva dan ekuitas yang terus menurun.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan pada rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) dikarenakan laba setelah pajak (EAT) mengalami penurunan hingga nilai negatif diikuti dengan penurunan angka penjualan terus menerus. Laba yang semakin rendah dapat disebabkan oleh penjualan yang semakin rendah atau malah dikarekan biaya-biaya didalam perusahaan yang semakin tinggi. pengelolaan aktiva.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan finansialnya dari segi rasio Profitabilitasnya, yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan maupun menekan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perusahaan juga harus lebih berusaha memanfaatkan assetnya dengan baik.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan finansialnya yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aset perusahaan serta kas. Perusahaan

juga sebaiknya mengurangi nilai kewajiban lancar untuk meningkatkan nilai rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wulandari (2013). “*Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa*”, skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Darsono dan Ashari (2012), *Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba Edisi Kedua (2013), *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Drs. S. Munawir (2007). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat Cetakan Keempat Belas*, Yogyakarta : Liberty
- Eviana (2012). “*Analisis Rasio profitabilitas dan aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja pada perusahaan pada PT.Skyline jaya*”, skripsi, Jurusan Akuntansi keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya putra.
- Finolitha. Y. Lahonda, Ventje Ilat Victorina Z. Tirayoh (2014). “*Analisis Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulutenggo Area Manado*”, Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Hery SE.M.Si (2015). *Analisis kinerja Manajemen*, Jakarta : Grasindo
- [http //vibiznew.com](http://vibiznew.com) diakses pada tanggal 31 Agustus 2016
- Irham Fahmi (2011). *Analisis kinerja Keuangan*, Jakarta : Alfabeta
- Jumingan (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir (2013). *Analisa Laporan Keuangan Cetakan keenam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Satria Oktavian (2015), “*Analisis perputaran persediaan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*”, Fakultas Ekonomi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Syafrida Hani (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan : UMSU Press
- Tim penyusun (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Werner R Murhadi (2013). *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi dan valuasi saham*, Jakarta: Salemba Empat

Yehezkiel Tesar Janaloka (2010), "*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*", jurnal volume 1, Fakultas Ekonomi : Universitas Brawijaya.